

**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P, DAN K TERHADAP
KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *in-vitro* DARI
RUMPUT GAJAH(*Pennisetum purpureum*) CV. TAIWAN
YANG DIINOKULASI FMA *Glomus monihottis*
PADA LAHAN REKLAMASI BEKAS
TAMBANG BATUBARA**

SKRIPSI

OLEH :

GOVINDA KARYA SYAHPUTRA
BP : 1510611029

DIBAWAH BIMBINGAN : 1. Dr. EVITAYANI, S.Pt, M. Agr
2. Prof. Dr. Ir. LILI WARLY, M. Agr



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P, DAN K TERHADAP
KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *in-vitro* DARI
RUMPUT GAJAH(*Pennisetum purpureum*) CV. TAIWAN
YANG DIINOKULASI FMA *Glomus monihottis*
PADA LAHAN REKLAMASI BEKAS
TAMBANG BATUBARA**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh :

GOVINDA KARYA SYAHPUTRA
1510611029

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Peternakan Universitas Andalas Padang

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020

**PENGARUH DOSIS PUPUK N, P, DAN K TERHADAP KECERNAAN
FRAKSI SERAT SECARA *in-vitro* DARI RUMPUT GAJAH
(*Pennisetum purpureum*) CV. TAIWANYANG DIINOKULASI
FMA *Glomus monihottis* PADA LAHAN REKLAMASI
BEKAS TAMBANG BATUBARA**

Govinda Karya Syahputra¹, Evitayani², Lili Warly²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2019

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kecernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa) secara *in vitro* pada rumput gajah cv. Taiwan yang ditanam dilahan reklamasi tambang batubara. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan P0 = 100 % pupuk N, P, dan K tanpa FMA, P1 = 100 % pupuk N, P, dan K + FMA, P2 = 75 % pupuk N, P, dan K + FMA, P3 = 50 % pupuk N, P, dan K + FMA, P4 = 25 % pupuk N, P, dan K + FMA. Selanjutnya dilakukan pengukuran fraksi serat dengan menggunakan 3 kelompok cairan rumen yang berbeda. Peubah yang diamati adalah kecernaan NDF (*Neutral Detergent Fiber*), kecernaan ADF (*Acid Detergent Fiber*), kecernaan selulosa dan kecernaan hemiselulosa secara *in vitro*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk N,P dan K yang berbeda pada lahan reklamasi tambang batubara memberikan hasil berbeda tidak nyata ($P>0.05$) terhadap kecernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa) menunjukkan hasil kecernaan NDF sebesar 58,93 - 60,04 %,kecernaan ADF sebesar 49,65 - 51,00 %, kecernaan selulosa sebesar 49,28 - 52,09 % dan kecernaan hemiselulosa sebesar 77,47 - 79,17%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pemberian 25% pupuk N, P dan K + FMA *Glomus manihotis* 10 gram/rumpun menghasilkan kecernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa relatif sama dengan pemupukan 100% N, P dan K tanpa FMA dan 100% N, P dan K + FMA.

Kata Kunci : FMA, fraksi serat, *in-vitro*, lahan reklamasi, .